

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah lapangan atau *field research* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang.

Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrument penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian ini adalah Guru Mata pelajaran Fikih dan 6 Orang siswa kelas VII di MTs Al-Istiqmah Banjarmasin.

¹ Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h.5

2. Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Fikih materi Taharah pada siswa kelas VII di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin. Meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran fikih materi Taharah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang meliputi:

- 1) Data tentang pembelajaran fikih materi Taharah pada siswa kelas VII di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin meliputi:

a) Perencanaan pembelajaran Fikih materi Taharah, meliputi:

- (1) Pembuatan program semester
- (2) Pembuatan silabus
- (3) Pembuatan RPP

b) Pelaksanaan pembelajaran Fikih materi Taharah meliputi:

- (1) Penyampaian materi pelajaran
- (2) Penggunaan metode mengajar
- (3) Penggunaan media pembelajaran

c) Evaluasi pembelajaran Fikih materi Taharah meliputi:

- (1) Pelaksanaan tes awal
- (2) Pelaksanaan tes akhir

- 2) Data tentang faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pembelajaran Fikih perempuan pada siswi kelas VII di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin terdiri dari:

- a) Faktor guru
- b) Faktor siswa
- c) Faktor waktu yang tersedia
- d) Faktor sarana prasarana

- b. Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian meliputi:
 - 1) Profil MTs Al-Istiqamah Banjarmasin
 - 2) Keadaan para dewan guru madrasah
 - 3) Keadaan siswa dan kelas
 - 4) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin
- 2. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Responden, yaitu satu orang guru Fiqih dan 6 siswa kelas VII di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin.
 - b. Informan, yaitu: Kepala Madrasah, staf tata usaha dan orang-orang yang berada di dalam madrasah yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
 - c. Dokumenter yaitu: Segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.² Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di Mts Al-Istiqamah Banjarmasin untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang

² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126

masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran fikih materi taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin.

2. Wawancara, yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden (informan) untuk mengumpulkan data. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.³ Wawancara yang dilakukan penulis yaitu hal-hal yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran fikih materi taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin.
3. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga administrasi, staf tata usaha, jumlah siswa yang ada di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dan tentang dokumen materi taharah, silabus serta Rpp yang digunakan guru Fikih di Mts Al-Istiqamah Banjarmasin.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 135.

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. II, h. 181.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1. Matrik

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang pembelajaran Fikih materi Taharah siswa Kelas VII di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin meliputi: a. Perencanaan Pembelajaran: 1) Pembuatan Program Tahunan 2) Pembuatan Silabsu 3) Pembuatan RPP b. Pelaksanaan Pembelajaran: 1) Penyampaian materi 2) Penggunaan metode 3) Penggunaan media c. Evaluasi pembelajaran 1) Tes awal 2) Tes Akhir	a. Guru Fikih b. Guru Fikih dan siswa c. Guru Fikih dan siswa	a. wawancara dan Dokumentasi b. Observasi c. Wawancara dan Observasi
2.	Fator-faktor yang mendukung atau menghmbat proses pembelajaran Fikih Materi Taharah pada siswa kelas VII di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin terdiri dari: a) Faktor guru b) Faktor siswa c) Faktor sarana prasarana d) Faktor lingkungan	Guru dan siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumantasi
3,	Data penunjang yang meliputi: a. Sejarah berdirinya MTs Al-Istiqamah Banjarmasin b. Keadaan MTs Al-Istiqamah Banjarmasin c. Sarana dan Prasarana	a. Kepala MTs Al-Istiqamah Banjarmasin b. Tata Usaha	a. Wawancara dan Dokumantasi b. Dokumentasi c. Dokumentasi

		dan Dewan guru c. Tata Usaha Siswa	dan Observasi
--	--	---------------------------------------	---------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan Data

- a. Reduksi Data yaitu, sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian.

- b. *Editing*, Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam poses analisis data.⁵

- c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara:

⁵Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya dilakukan analisis data, data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan tentang pembelajaran fikih materi taharah dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran fikih materi taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin yang dilakukan dengan analisis deksriptif kualitatif.

Sedangkan dalam pengambilan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 178.

- c. Mengajukan proposal penelitian
- 2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan proposal skripsi
 - b. Memohon suatu riset dari bapak dekan fakultas tarbiyah dan keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian
 - c. Membuat pedoman wawancara dan observasi
 - d. Menyampaikan instrument data
- 3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah dan melakukan analisis data
 - c. Menarik kesimpulan
- 4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian
 - b. mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi atau disetujui, kemudian diperbanyak dalam bentuk skripsi .
 - c. Mengajukan ke sidang munaqasyah untuk di uji dipertahankan kebenarannya.